

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan berperan untuk mewujudkan pelayanan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan yang nyaman, tertib, selamat, mudah, serta terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional. Disaat ini, kota- kota besar di Indonesia menjadikan transportasi sebagai salah satu aspek bernilai penggerak kegiatan publik. Semakin berkembangnya aktivitas kota yang disebabkan oleh beberapa aspek, semacam penambahan jumlah penduduk, kemajuan teknologi, serta daya beli warga hingga kebutuhan akan transportasi juga meningkat . Hal ini menyebabkan kasus transportasi yang bisa mempengaruhi suatu produktivitas kota tersebut.

Salah satu penyebab masalah transportasi yang sering dijumpai di kota-kota besar di Indonesia yaitu terbatasnya ruang jalan yang dibutuhkan sebagai tempat berlangsungnya arus lalu lintas. Permasalahan tersebut semakin diperburuk oleh adanya kenyataan bahwa tidak sedikit ruas jalan yang beroperasi dengan kapasitas yang lebih rendah daripada kapasitas yang seharusnya (eksisting). Salah satu penyebab diantaranya adalah kegiatan perparkiran di badan jalan (*on street parking*). Menurut PP Nomor 30 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dijelaskan bahwa, parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat dan ditinggalkan pengemudinya. Tempat yang membutuhkan fasilitas parkir salah satunya adalah pusat pertokoan dan perdagangan yang merupakan suatu pusat kegiatan ekonomi penduduk dimana mampu menghasilkan tarikan perjalanan yang cukup besar. Hal ini dapat memperburuk pergerakan lalu lintas kendaraan dan kapasitas jalan apabila tidak dilakukan penataan parkir dengan baik.

Kota Binjai merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Pusat pemerintahan ataupun ibu kota Binjai terletak di Kecamatan Binjai Kota. Kota Binjai memiliki luas daerah sebesar 90,45 km², dengan penduduk sebanyak 300.009 jiwa. Selaku kota yang terletak dalam masa pengembangan, masih sangat dibutuhkan terdapatnya banyak penyusunan serta kajian dalam bermacam perihal, salah satu antara lain merupakan dalam bidang transportasi.

Jalan Ahmad Yani ialah salah satu pusat aktivitas perekonomian dengan transaksi jual beli tiap harinya. Komposisi tempat jual beli berbentuk minimarket, toko, rumah toko, rumah makan, swalayan, penjual kaki 5 serta adanya pemukiman. Aktivitas transaksi jual beli tiap harinya menyebabkan Jalan Ahmad Yani tidak mempunyai ruang parkir khusus sehingga banyak pengunjung yang memarkirkan kendaraan di badan jalan. Dengan demikian kapasitas jalan jadi menurun sehingga menimbulkan peranan jalan jadi tidak maksimal serta membuat kinerja jalan tersebut jadi menurun.

Parkir ialah fasilitas umum yang sangat berarti guna mendukung kegiatan- kegiatan yang terletak di sekitar pasar. Tetapi disebabkan tingginya volume kendaraan yang hendak parkir, sarana parkir on street yang ada di Jalan Ahmad Yani tidak bisa menampung segala kendaraan yang ada. Akibat sedikitnya ruang parkir pada Jalan Ahmad Yani serta banyaknya kendaraan yang hendak parkir di badan jalan menyebabkan tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan mobilisasi kendaraan parkir di badan jalan sehingga kecepatan perjalanan menyusut.

Penyusunan parkir yang efisien pada Jalan Ahmad Yani diharapkan bisa mempengaruhi kinerja ruas jalan semacam tingkatan pelayanan jalan, kecepatan perjalanan, serta kepadatan kendaraan yang terletak di jalan yang memiliki tarikan perjalanan yang tinggi tersebut. Berdasarkan kasus tersebut sehingga dilakukan suatu penelitian dengan judul "**PENATAAN PARKIR ON STREET PADA RUAS JALAN AHMAD YANI KOTA BINJAI PROVINSI SUMATERA UTARA**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan data yang didapatkan dari survei dan Dinas Pehubungan Kota Binjai, permasalahan yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapatnya parkir *on street* di badan jalan Ahmad Yani menyebabkan berkurangnya fungsi serta kapasitas jalan dilihat dari nilai V/C ratio yang mencapai 0,67;
2. Tingginya konflik antara kendaraan yang melintas dengan manuver kendaraan yang parkir akibat parkir *on street* di badan jalan menimbulkan turunnya kecepatan perjalanan yang hanya mencapai 19,55 km/jam;
3. Tingginya volume kendaraan yang menggunakan fasilitas parkir *on street* di badan jalan menimbulkan kapasitas statis yang tersedia kurang mencukupi untuk parkir;
4. Kinerja Ruas Jalan Ahmad Yani yang menurun akibat fasilitas parkir *on street* di badan jalan

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil survei dan data yang didapatkan berikut beberapa rumusan permasalahan yang ada yaitu:

1. Bagaimana kinerja lalu lintas eksisting di Ruas Jalan Ahmad Yani?
2. Bagaimana Kondisi Eksisting parkir *on street* di Sekitar Ruas Jalan Ahmad Yani Kota Binjai?
3. Bagaimana alternatif penataan parkir yang optimal dalam meningkatkan kinerja ruas jalan Ahmad Yani?
4. Bagaimana perbandingan kinerja Ruas Jalan Ahmad Yani sebelum dan setelah dilakukan pemecahan masalah?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian Kertas Kerja Wajib ini yaitu untuk melakukan penataan terhadap kondisi parkir di ruas Jalan Ahmad Yani. Tujuan dari penelitian Kertas Kerja Wajib ini adalah:

1. Menganalisis kinerja lalu lintas di Ruas Jalan Ahmad Yani
2. Mengidentifikasi kondisi eksisting parkir *on street* yang ada di sekitar Ruas Jalan Ahmad Yani.
3. Memberikan rekomendasi yang optimal dalam penataan parkir pada kawasan Pertokoan dalam meningkatkan kinerja ruas Jalan Ahmad Yani.
4. Mengetahui perbandingan kinerja ruas jalan sebelum dan setelah dilakukannya pemecahan masalah.

1.5 Batasan Masalah

Batasan pembahasan dalam penulisan Kertas Kerja Wajib (KKW) ini dilakukan untuk memudahkan dalam pengumpulan data, analisis data dan pengolahan data lebih lanjut. Adapun pembatasan masalah dalam penulisan kertas kerja wajib ini adalah:

1. Kajian manajemen parkir pada saat ini (eksisting) di Jalan Ahmad Yani Kota Binjai.
2. Analisis kinerja ruas jalan Ahmad Yani yang meliputi kapasitas, V/C Ratio, kecepatan, kepadatan.
3. Analisis pada penelitian ini hanya membahas mengenai kebutuhan ruang parkir, penentuan sudut parkir dan kebutuhan luas lahan parkir.